

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif dewasa ini, kelangsungan hidup serta kesempatan berkembang bagi suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dan adanya akses perusahaan tersebut kepada sumber dana yang tersedia. Dalam perekonomian modem, salah satu sumber dana eksternal bagi perusahaan adalah pasar modal. Pasar modal adalah tempat bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat atau publik. Keterlibatan masyarakat atau publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal. Pasar modal memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk bersaing secara sehat untuk menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Di sisi lain pasar modal juga menyediakan alternatif investasi bagi para investor baik yang ingin melakukan investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Pasar akan merespon positif melalui peningkatan harga saham perusahaan jika kondisi kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan baik. Para investor dan kreditur sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan selalu melihat terlebih dahulu kondisi kesehatan keuangan perusahaan tersebut.

Para investor di Indonesia saat ini cenderung untuk menginvestasikan dananya pada kelompok saham yang masuk dalam penghitung indeks LQ 45 dibanding kelompok saham non LQ. dikarenakan LQ45 merupakan kelompok-kelompok saham-saham perusahaan dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi dan terdiri dari 45 perusahaan yang telah melewati beberapa seleksi dan telah memenuhi kriteria-kriteria saham-saham

LQ45. kriteria suatu saham untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks saham LQ45 adalah yang pertama perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) minimal 3 bulan, kedua masuk dalam 60 saham berdasarkan nilai transaksi di pasar reguler, lalu dari 60 saham tersebut 30 saham dengan nilai transaksi terbesar secara otomatis akan masuk dalam perhitungan indeks LQ45 dan untuk sisanya yaitu 15 saham lagi dengan menggunakan kriteria hari transaksi di pasar reguler, frekuensi transaksi di pasar reguler dan kapitalisasi pasar. Sehingga, tidaklah mudah suatu perusahaan untuk dapat tetap bertahan dalam indeks LQ45 karna setiap enam bulan dilakukan pilihan dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan. Jika kriteria-kriteria tersebut tidak dapat dipenuhi oleh suatu saham sebuah perusahaan maka jangan harap saham tersebut dapat masuk jajaran saham-saham primadona di bursa saham ini bahkan yang sudah masuk saja bisa terdepak keluar.

Dilihat begitu mudahnya sebuah perusahaan untuk keluar dan dari indeks LQ45 pada suatu periode dan kembali masuk pada periode berikutnya. Kondisi yang berubah-ubah ini membuat para investor sebaiknya melakukan investigasi untuk memprediksi potensi kebangkrutan dan *financial distress* pada perusahaan sehingga mereka dapat terhindar dari kerugian. *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan pada suatu perusahaan. Dengan demikian model *financial distress* perlu untuk dikembangkan, karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini diharapkan dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan.

Berbagai analisis dikembangkan untuk memprediksi awal kebangkrutan perusahaan. Salah satunya adalah analisis diskriminan yang dikembangkan Zmijewski dimana analisis ini mengacu pada rasio-rasio keuangan perusahaan. Ni Made Evi Dwi Prihanthini dan Maria M. Ratna Sari (2013) meneliti tentang Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-

Score, Springate Dan Zmijewski Pada Perusahaan *Food And Beverage* Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan model Grover dengan model Altman *Z-Score*, model Grover dengan model Springate, dan model Grover dengan model Zmijewski serta untuk mengetahui model prediksi kebangkrutan yang terakurat. Penelitian menggunakan alat analisis teknik uji *paired samplet-test* dengan bantuan program *microsoft excel*. Kesimpulan hasil pengujian penelitian ini menunjukkan perbedaan signifikan antara model Grover dengan model Altman *Z-Score*, model Grover dengan model Springate, serta model Grover dengan model Zmijewski serta tingkat akurasi tertinggi yang diraih model Grover kemudian disusul oleh model Springate, model Zmijewski, dan terakhir model Altman *Z-score*.

Etta Citrawati Yuliastary dan Made Gede Wirakusuma (2014) meneliti tentang analisis *financial distress* dengan metode *Z-score* Altman, Springate, Zmijewski yang menunjukkan hasil kinerja keuangan yang dianalisis dengan metode *Z-score* Altman, Springate, Zmijewski pada PT. Fast Food Indonesia Tbk Periode 2008-2012 diklasifikasikan dalam keadaan sehat atau tidak berpotensi bangkrut.

Ayuk Priyantini (2015) meneliti tentang analisis penggunaan model Zmijewski (*X-score*) untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model zmijewski dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *Financial Distress* perusahaan dan memberikan hasil yang berbeda-beda pada setiap perusahaan, sehingga dari 225 perusahaan diprediksi terdapat 2 perusahaan dalam kondisi *financial distress* dan 223 perusahaan lainnya tidak dalam kondisi *financial distress*. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan keakuratan pada kategori *shareholder's equity* sebesar 99%, kategori *net income* sebesar 85%, dan kategori *Cash Flow Ratio* sebesar 99%.

Ervita Safitri dan Fitantina (2016) meneliti tentang analisis prediksi kebangkrutan pada perusahaan yang terdelisting dari BEI. Peneliti ini menunjukkan dari 10 perusahaan, tiga perusahaan mengalami kebangkrutan, empat tahun sebelum terdelisting di BEI, tiga perusahaan menunjukkan bahwa selama empat tahun sebelum terdelisting, dua tahun mengalami rawan bangkrut dan dua tahunnya mengalami kebangkrutan. Empat perusahaan lainnya tidak mengalami kebangkrutan selama empat tahun sebelum terjadinya delisting.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diungkapkan maka peneliti tertarik untuk melakukan terhadap *financial distress* pada perusahaan yang selalu terliquid atau selalu masuk dalam jajaran saham-saham yang menjadi primadona di indeks saham LQ45 pada periode 2012-2016 dengan menggunakan model Zmijewski. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dalam judul “ **Analisis Penggunaan Metode Zmijewski (X-Score) Untuk Perusahaan yang Kemungkinan Mengalami *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45)**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

Berapa banyak perusahaan yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan metode Zmijewski (*X-Score*) pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 dalam periode 2012-2016?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Atas pertimbangan-pertimbangan efisiensi, minat, keterbatasan waktu dan tenaga, serta pengetahuan penulis, maka penulis melakukan beberapa batasan konsep terhadap penelitian yang akan diteliti, yaitu diantaranya :

a. Ruang Lingkup Subjek

Dalam penelitian ini adalah analisis *financial distress* dengan menggunakan metode zmejewski

b. Ruang Lingkup Objek

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang selalu terdaftar pada Indeks saham LQ 45 pada periode 2012-2016.

c. Ruang Lingkup Tempat

Tempat penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia melalui penelusuran data sekunder yaitu situs internet resmi yahoofinance, saham Ok dan juga www.idx.co.id

d. Ruang Lingkup Waktu

Di dalam penelitian ini memerlukan waktu selama bulan Oktober 2016 sampai April 2017

e. Ruang Lingkup Ilmu pengetahuan

Ilmu pengetahuan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian dan manajemen keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui perusahaan yang mengalami *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 di periode 2012-2016

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap agar hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat antara lain :

a. Bagi Peneliti :

selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga dapat menambah ilmu pengetahuan bidang ilmu manajemen keuangan, dan melatih penulis untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan

b. Bagi Peneliti Selanjutnya :

Untuk peneliti selanjutnya bisa mengembangkan lagi dari penelitian ini dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak perusahaan untuk mengetahui bahwa ada indikasi perusahaan yang mengalami *financial distress* yang mengarah pada kebangkrutan.

d. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan untuk investor agar dapat mengetahui adanya kemungkinan saham-saham yang berada di Indeks LQ 45 dapat mengalami *financial dsitress*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terinci mengenai tiap-tiap bab dalam skripsi ini, akan diuraikan secara singkat sistematikanya yang terdiri dari lima bab yaitu :

1. Bab I, Pendahuluan :

Pada bab ini, berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian dan sistematika penelitian.

2. Bab II, Landasan Teori :

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir dan Hipotesis.

3. Bab III, Metode Penelitian :

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan.

4. Bab IV, hasil dan pembahasan :

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil pembahasan dan penelitian berdasarkan teknik analisis data yang digunakan

5. Bab V, Kesimpulan dan saran :

Berisi kesimpulan-kesimpulan yang menjelaskan temuan masalah dan solusi yang diperoleh, serta saran-saran yang perlu diperhatikan berdasarkan hal-hal yang ditemukan sebagai sarana pengembangan atau kondisi yang harus dipenuhi untuk dapat di implementasikan.